

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM BIDANG IBADAH SHALAT PADA SEKOLAH BERBASIS
PESANTREN DI MADRASAH ALIYAH TIJAROTAL LANTABUR
PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

AMILIA

NIM: 622017012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2021

Perihal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan oleh penulis, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara/i AMILIA (62 2017 012) yang berjudul "(EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM BIDANG IBADAH SHALAT PADA SEKOLAH BERBASIS PESANTREN DI MADRASAH ALIYAH TIJAROTAL LANTABUR PALEMBANG)" sudah Dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah surat pengantar ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

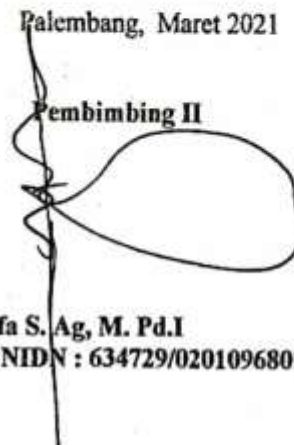
Palembang, Maret 2021

Pembimbing I



Dr. Ani Aryati M. Pd.I
NBM/NIDN : 788615/0221057701

Pembimbing II



Mustofa S. Ag, M. Pd.I
NBM/ NIDN : 634729/0201096801

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
BIDANG IBADAH SHALAT PADA SEKOLAH BERBASIS PESANTREN DI
MADRASAH ALIYAH TIJAROTAL LANTABUR PALEMBANG

Yang ditulis oleh saudari Amilia NIM 622017012

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan didepan panitia penguji skripsi pada
tanggal 11 maret 2021 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Panitia Penguji

Ketua

Dr. Rulitawati, S. Ag, M. Pd. I
NBM/NIDN : 895938/0206057201



Sekretaris

Helyadi, S. H, M. Hum
NBM/NIDN : 995861/0218036801

Penguji I

Dr. Drs. Antoni, M.H.I
NBM/NIDN : 748955/0214046502

Penguji II

Azwar Hadi, S. Ag, M. Pd.I
NBM/NIDN : 995868/0229097101

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Amilia

Nim : 622017012

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapn sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2021



NIM: 622017012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Barang siapa yang bersandar pada hartanya, ketahuilah bahwa sewaktu-waktu ia akan miskin. Barang siapa yang bersandar pada kedudukannya yang tinggi, ketahuilah suatu saat ia akan hina. Barang siapa yang bersandar pada akal dan kepintarannya, ketahuilah bahwa ia akan sesat. Barang siapa yang bersandar hanya pada ALLAH, sesungguhnya dia tak kan pernah miskin, hina dan sesat”.

(Ali Bin Abi Thalib)

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- ✚ *Kedua orang tua tercinta, Ayahanda **Rusdeni** dan Ibunda **Helmiyana** yang selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh ikhlas untuk keberhasilan anak-anaknya.*
- ✚ *Untuk keluargaku tercinta, bersama do'a dan dukungan dari kalian yang membuatku berkembang dan semakin dewasa menyikapi hidup ini*
- ✚ *Guru-guru dan Dosen-dosen yang telah mengajari saya dan berbagi ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan saya, terimakasih atas semuanya*
- ✚ *Bapak **Mustofa S. Ag., M. Pd.I** dan Ibu **Dr. Ani Aryati, M.Pd. I** terimakasih atas bimbingan dalam pembuatan skripsi ini dari awal sampai akhir*
- ✚ *Sahabatku **Atin Tri wahyuni** dan teman seperjuangan dalam menghafal Qur'an karena dari kalian saya bisa belajar banyak hal.*
- ✚ *Seluruh teman seperjuangan jurusan tarbiyah angkatan 2017 yang selalu saling menyemangati dalam menjalani perkuliahan salam kompak.*
- ✚ *Keluarga besar Ponpes **Tijarotal Lantabur Palembang** yang turut membantu dalam proses penelitian yang saya lakukan*
- ✚ *Nusa Bangsa, Agama, dan Almamater ku **Muhammadiyah Palembang** yang tercinta.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang melimpahkan rahmat dan karunia Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini semaksimal mungkin dan Insya Allah tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita, suritauladan kita, tak lain yaitu Nabi Besar Muhammad SAW, berkat perjuangan beliau yang membawa kita pada jalan Allah SWT dan kita dapat merasakan nikmat ilmu, sehingga kita dapat membedakan mana yang hak dan mana yang batil.

Selama proses penyusunan skripsi ini, mulai dari awal hingga dapat menyusun dan sampai menyelesaikannya, itu tak lain dan tak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung dan mendoakan serta bekerja hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Drs. Abid Djazuli, S.E., M.M** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak **Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu **Dr. Ani Aryati, M.Pd.I** selaku pembimbing I dan Bapak **Mustofa S.Ag., M.Pd.I** selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh dan rasa sabar hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu **Sri Yanti, S.Pd., M.Pd** selaku pembimbing akademik.
5. Bapak/ibu seluruh dosen dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan arahan dan dukungannya terhadap penulis.
6. Dan tidak terlupakan teman-teman seperjuangan Tarbiyah angkatan 2017 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

yang selalu kompak dan saling mengingatkan satu sama lain, semoga persaudaraan ini tetap terjalin dikemudian hari. Aminnn

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis dapat bermanfaat dan menjadi amalan jariyah disisi Allah ajja wajalla aminn. Selama penyusunan skripsi ini tentulah jauh dari kata sempurna, baik dari penulisan, bahasa yang digunakan dan penempatan tanda baca yang tidak tepat pada tempatnya, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga menghaturkan permohonan maaf yang seikhlas-ikhlasnya dan demi perbaikan kedepannya, dengan hati terbuka penulis menerima kritikan dan saran yang membangun kepada para pembaca budiman.

Palembang, Maret 2021

Penulis

Amilia

NIM.622017012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Tinjauan Pustaka	9
H. Defenisi Operasional	12
I. Metodologi Penelitian	14
J. Sistematika Penulisan	18
BAB II Efektivitas Ibadah Shalat Pada Sekolah Berbasis Pesantren	
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Bidang Ibadah Shalat	19
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	19
2. Pengertian Ibadah shalat	21
3. Kurikulum Pendidikan Islam	23
4. Perangkat Pembelajaran	25

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat	30
1. Faktor Pendukung.....	30
2. Faktor Penghambat.....	34
C. Efektivitas Ibadah Shalat.....	36
1. Tolak ukur keberhasilan Pembelajaran PAI.....	36
2. Efektivitas Ibadah Shalat	37

BAB III SEJARAH MA TIJAROTAL LANTABUR PALEMBANG

A. Sejarah Ma Tijarotal Lantabur Palembang	38
B. Kondisi Geografis MA Tijarotal Lantabur Palembang.....	41
C. Kondisi Siswa MA Tijarotal Lantabur Palembang	44
D. Kondisi Guru dan Karyawan Ma Tijarotal Lantabur Palembang	45
E. Kondisi Sarana dan Prasarana MA Tijarotal Lantabur Palembang.....	46

BAB IV ANALISIS DATA

A. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Bidang Ibadah Shalat di Madrasah Aliyah Tijarotal Lantabur Palembang	47
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat di Madrasah Aliyah Tijarotal Lantabur Palembang.	58
C. Efektivitas Ibadah Shalat di Madrasah Aliyah Tijarotal Lantabur Palembang.	66

BAB V KESIMPULAN

A. KESIMPULAN.....	73
B. SARAN.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Amilia NIM. 622017012, skripsi dengan judul Efektivitas Pembelajaran pendidikan Agama Islam Dalam Bidang Ibadah Shalat Pada Sekolah Berbasis Pesantren di Madrasah Aliyah Tjajarotal Lantabur Palembang, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ibadah ialah bukti taat kepada Allah SWT dengan melaksanakan setiap perintahnya dan menjauhi setiap larangannya. Ibadah terbagi menjadi 2, yaitu ibadah mahdah dan ibadah ghairu mahdah. Ibadah yang dimaksud disini ialah ibadah mahdah. Ibadah mahdah adalah ibadah yang ketentuannya sudah Allah SWT tentukan dalam nas dan merupakan sari ibadah kepada Allah SWT, seperti shalat, puasa, zakat dan haji. Shalat merupakan ibadah kepada Allah SWT, berupa perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dengan tujuan menngharap ridha Allah SWT. Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang mendidik setiap siswa atau santrinya untuk menjalankan setiap ajaran-ajaran Islam. Salah satunya yaitu perintah Allah SWT dalam shalat, maka lembaga pesantren akan mengajak serta membimbing santrinya untuk menjalankan perintah shalat, baik shalat fardhu berjamaah maupun shalat- shalat sunnah.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sulitnya penerapan hasil pembelajaran PAI dalam ibadah shalat. Sehingga banyak yang masih belum menjalankan perintah ibadah shalat, baik shalat fardhu maupun shalat sunnah. Terutama bagi anak-anak peserta didik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian terletak di Madrasah Aliyah Tjajarotal Lantabur Palembang. Peneliti mendapatkan data dari guru fiqih dan pengasuh serta sebagian dari siswa kelas XI MA. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dikomentasi. dari hasil penelitian dapat diketahui : (1) pelaksanaan pembelajaran PAI dalam bidang ibadah shalat berjalan dengan baik, (2) faktor pendukung pelaksanaan ibadah siswa yaitu sarana dan prasarana memadai, penanaman nilai religius serta bimbingan guru dan pengasuh. Kemudian faktor penghambatnya adalah belum memahami fiqih serta belum adanya pembiasaan. (3) pelaksanaan ibadah shalat fardhu berjamaah dan shalat-shalat sunnah dalam lingkungan pesantren cukup efektif, sebagaimana berjalannya shalat fardhu berjamaah secara baik dengan shalat sunnah yang masih berjalan cukup baik.

Kata Kunci : Ibadah Shalat, Lingkungan Pesantren

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pihak pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Sehingga pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama. Dalam Islam pada mulanya pendidikan Islam disebut dengan kata "*ta'dib*". Kata "*ta'dib*" mengacu pada pengertian yang lebih tinggi, dan mencakup unsur-unsur pengetahuan (*'ilm*) pengajaran (*ta'lim*) dan pengasuhan yang baik (*tarbiyah*). Akhirnya dalam perkembangannya kata *ta'dib* sebagai istilah pendidikan telah hilang peredarannya, dan tidak dikenal lagi, sehingga ahli pendidikan Islam bertemu dengan istilah *At-Tarbiyah* atau *Tarbiyah*. sehingga sering disebut *Tarbiyah*. Sebenarnya kata ini berasal dari kata "*robba-yurobbi-tabiyatan*" yang artinya, tumbuh dan berkembang. Maka dengan demikian populerlah istilah "*tarbiyah*" diseluruh dunia Islam untuk menunjuk pendidikan Islam.¹

Setiap manusia memerlukan pendidikan untuk menjadi arahan dalam kehidupannya, atau kita sering mendengar istilah memanusiakan manusia yaitu mendidik atau mengarahkan manusia dalam tingkah laku sehari-harinya dan setiap manusia itu berhak mendapatkan pendidikan.

¹ Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Solo : Ramadhani, 1993), hal.12

Bagi manusia yang hidup di lingkungan masyarakat yang masih sederhana pendidikan dilakukan langsung oleh para orang tua. Pendidikan akan dinilai rampung apabila anak mereka sudah menginjak usia dewasa, siap untuk berumah tangga dan mampu mandiri setelah menguasai sejumlah keterampilan praktis sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan hidup di masyarakat lingkungannya. Makin sederhana masyarakat, makin sedikit tuntutan kebutuhan akan keterampilan yang perlu dikuasai.²

Berdasarkan hal diatas dapat kita pahami bahwa pendidikan agama adalah sebagai benteng pertahanan diri anak didik dalam menghadapi berbagai tantangan perkembangan zaman, kiranya untuk menanamkan pendidikan agama yang kuat dalam diri anak. Sehingga dengan pendidikan agama ini pola hidup anak akan terkontrol oleh rambu-rambu yang telah digariskan agama dan dapat menyelamatkan anak agar tidak terjerumus dalam jurang keterbelakangan.

Di era sekarang ini agama memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat, menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia, maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap individu menjadi sebuah keniscayaan yang ditempuh melalui pendidikan baik dilingkungan keluarga maupun masyarakat.

Pelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam kepada orang yang ingin

² Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 65-66

mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari. Pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan Al-qur'an terhadap anak-anak agar tertanam pondasi agama yang kuat sejak usia dini. Dari berbagai uraian keterangan dan uraian diatas tentang pendidikan agama Islam, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah peserta didik menjadi muslim sejati yang memiliki pengetahuan yang luas, nilai, sikap, tingkah laku yang sesuai dengan tuntutan Islam, bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama yang mendapat ridha Allah SWT sehingga terbentuk kepribadian muslim yang sempurna.

Pondok pesantren adalah salah satu sejarah perkembangan agama Islam di Indonesia, dan merupakan salah satu model pendidikan bercirikan Islam yang tertua. Secara bahasa pondok yang diambil dari bahasa arab "*al funduq*" berarti hotel, penginapan, sedangkan pesantren diambil dari kata santri yang berarti murid dengan mendapatkan imbuhan pe +an2 menjadi pesantrian, lalu bermetamorfosis menjadi pesantren. Dari sini arti pondok pesantren dapat dipahami sebagai pusat kajian islam untuk siswa-siswa yang diasramakan. Keputusan lokakarya intensifikasi pengembangan pondok pesantren menyebutkan definisi pondok pesantren sebagai berikut : pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang minimal terdiri dari 3 unsur, yaitu

kiyai/syekh/ustadz yang mendidik serta mengajar, santri dengan asramanya, dan masjid.³

Kelahiran dan perkembangan pondok pesantren terjadi seiring dengan perkembangan Islam di nusantara, yang telah menghadapi berbagai macam perubahan sosial politik mulai era kerajaan-kesultanan, masa penjajahan, dan pengembangan Islam di Indonesia. Sejak lama disamping menjadi lembaga pendidikan, pesantren juga mengambil perannya sebagai lembaga sosial dimana pesantren menjadi kontrol masyarakat sekitar dalam menyikapi tantangan zaman. Banyaknya pesantren yang berdiri kokoh disekitar pabrik gula atau kebun tebu pada masa penjajahan merupakan bukti konkret perlawanan pesantren kepada penjajah paling tidak untuk menyaring budaya-budaya yang dibawa oleh mereka kedalam kehidupan masyarakat sekitar.

Sebagian berpendapat bahwa pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang khas dan unik harus mempertahankan ketradisioanalannya. Namun pendapat lain menginginkan agar pondok pesantren mulai mengadopsi elemen-elemen budaya pendidikan dari luar.⁴

Pesantren modern berupaya memadukan tradisionalitas dan modernitas pendidikan. Sistem pengajaran formal ala klasikal (pengajaran didalam kelas) dan kurikulum terpadu diadopsi dengan penyesuaian tertentu. Dikotomi ilmu agama dan umum juga dieleminasi. Kedua bidang ilmu ini sama-sama diajarkan, namun dengan proporsi agama lebih mendominasi.

³ Haidar Putra Daulay, *Historitas dan Eksistensi Pesantren, Sekolah, Madrasah*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2001), hal. 13

⁴ Mahpuddin Noor, *Potret Dunia Pesantren*, (Bandung : Humaniora, 2006), hal 56

Pesantren telah berkembang dan memiliki pendidikan formal yang merupakan bagian dari pesantren tersebut mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah bahkan sampai pendidikan tinggi dan pesantren telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen.⁵

Ketika kita mengamati kehidupan masyarakat di era modern ini, terutama kehidupan anak-anak sungguh mereka sudah mengabaikan nilai-nilai kesopanan dalam masyarakat dengan akhlak yang semakin mundur kebelakang, bahkan pelajaran agama Islam disekolah seakan hanya dijadikan formalitas yang seharusnya dijadikan pondasi dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam ibadah shalat sehari-hari siswa banyak mengabaikan sehingga tak jarang diantara kita masih ada yang belum mau melaksanakan shalat-shalat sunnah bahkan tak jarang juga kita menemui siswa yang dengan tenang meninggalkan shalat wajib 5 waktu. Padahal mereka sudah mengetahui hukum melakukan shalat lima waktu dan balasan jika meninggalkannya, bahkan dari pembelajaran disekolah juga sudah diajarkan hikmah-hikmah dari shalat-shalat sunnah. Namun masih banyak yang menganggapnya hal yang biasa bahkan ditinggalkan.

Jika setiap peserta didik memahami hakikat atau tujuan awal dari belajar disekolah ia ketika siswa tersebut mampu mengamalkan apa yang sudah didapatnya dari sekolah terutama dalam pembelajaran PAI, karena apa yang dipelajari merupakan poin dasar dalam kehidupan sehari-hari yaitu bagian

⁵ Nurcholis Majid, *Bilik-Bilik Pesantren* (Jakarta:Rajawali Pres, 1996), hal. 126

penting karena akan dilakukan setiap hari dan merupakan kewajiban bagi setiap muslim.

Penerapan pembelajaran PAI terkendala dari pengaruh lingkungan terutama dari kemajuan teknologi yang semakin pesat serta kurangnya pengawasan dari wali siswa dikarenakan keadaan lingkungan yang kurang mendukung. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sulitnya penerapan hasil belajar PAI terutama dalam ibadah sehari-sehari bagi siswa adalah karena faktor lingkungan dan kurangnya memahami tujuan dari pembelajaran PAI tersebut.

Dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian efektivitas pembelajaran PAI yang dituangkan dalam judul skripsi **“Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Bidang Ibadah Shalat Pada Sekolah Berbasis Pesantren di Madrasah Aliyah Tjaroatal Lantabur Palembang tahun ajaran 2020/2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang saya tulis, saya memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI dalam bidang ibadah shalat pada sekolah berbasis pesantren
2. Faktor pendukung dan penghambat ibadah shalat santri di pondok pesantren
3. Efektivitas ibadah shalat di pondok pesantren.

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah dalam penelitian yang berjudul efektivitas pembelajaran PAI dalam ibadah shalat pada sekolah berbasis pesantren maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu proses pembelajaran serta keseharian ibadah shalat berjamaah dan shalat sunah (rawatib, dhuha, tahajud) di MA Tijarotal Lantabur Palembang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dalam bidang ibadah shalat MA pondok pesantren Tijarotal Lantabur Palembang?
2. Faktor apakah yang menjadi Pendukung dan penghambat pelaksanaan ibadah shalat santri MA pondok pesantren Tijarotal Lantabur Palembang?
3. Bagaimana efektivitas ibadah shalat di MA pondok pesantren Tijarotal Lantabur Palembang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI dalam bidang ibadah shalat MA pondok pesantren Tijarotal Lantabur Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ibadah shalat santri MA pondok pesantren Tijarotal Lantabur Palembang.

3. Untuk mengetahui efektivitas ibadah shalat pada MA pondok pesantren Tijarotal Lantabur Palembang

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangsih pikiran terhadap hasil belajar PAI di lingkungan sekolah.
- b. Dari hasil penelitian ini akan diketahui tentang bagaimana pengaruh lingkungan terhadap penentuan tercapainya hasil pembelajaran PAI.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah Madrasah Aliyah

Agar sekolah yang berbasis pesantren dapat berkembang pesat dan semakin banyak yang mengetahui kelebihan yang dimiliki oleh sekolah berbasis pesantren, sehingga para orang tua tidak khawatir memasukkan anak-anaknya disekolah yang berbasis pesantren.

- b. Bagi penyelenggara

Agar dapat terus meningkatkan hasil pembelajaran PAI disekolah tersebut dan menjadi tolak ukur efektivitas pembelajaran PAI

c. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan cakrawala berfikir bagi peneliti sendiri dan pembaca, khususnya mahasiswa tarbiyah dalam rangka pengembangan PAI di lingkungan sekolah.

d. Bagi masyarakat

Menjadi sumbangsih jika dengan keberhasilan pembelajaran PAI bagi siswa, maka akan membawa dampak positif pada keseharian siswa di lingkungan masyarakat.

F. Tinjauan Pustaka

Dengan penelitian ini peneliti merujuk ke beberapa karya skripsi untuk bahan rujukan. Skripsi yang menjadi rujukan, yaitu sebagai berikut :

1. Skripsi Muhammad Habibi, mahasiswa dari Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung pada tahun 2019 dengan judul “ Pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs NU Kaliawi Bandar lampung”. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs NU Kaliawi Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneltian mengenai kedisiplinan peserta didik di MTs NU Kaliawi Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan bahwa proses dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, yaitu; keteladanan, pembiasaan, pemahaman, perintah, larangan, hukuman dan sanksi.

Pembiasaan shalat jamaah tersebut akan membentuk kedisiplinan ibadah, belajar, dan tingkah laku.⁶

2. Skripsi Dwi Wahyuningsih, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2018 dengan judul “ Pendidikan karakter disiplin beribadah di pondok pesantren Al- Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Tujuan dari penelitiannya adalah mendeskripsikan bagaimana pendidikan karakter disiplin beribadah yang sesuai dengan perkembangan santri. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya karakter disiplin beribadah bagi santri, maka santri mampu melaksanakan segala aturan agama serta meninggalkan segala larangannya. Beberapa kegiatan yang mendukung dengan adanya pendidikan karakter disiplin beribadah diantaranya kegiatan gerakan shalat berjamaah, kegiatan mengaji pagi, kkegiatan merojaah juz amma, puasa senin kamis, pembacaan hizib, dan simaan Al-Qur’an. Denagn adanya peraturan santri bisa lebih teratur dan tertib berperilaku dalam kesehariannya.⁷
3. Skripsi Muhammad Rasyid Ridho, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2017 dengan judul “ Peran *Musyrif* dalam meningkatkan disiplin ibadah santri pondok pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Al-Hijrah Lil ‘Ulumil Islamiyah putra Karanganyar”. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran

⁶ Muhammad Habibi, *Pembinaan Shalat Jamaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MTs NU Kaliawi Bandar Lampung*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

⁷ Dwi Wahyuningsih, *Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Bannyumas*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018.

musyrif dalam meningkatkan disiplin ibadah santri di pondok pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Al-Hijrah Lil ‘Ulumil Islamiyah putra Karanganyar. Hasil dari penelitian tersebut yaitu peningkatan disiplin ibadah *musrif* memiliki peran yang sangat sentral dalam hal tersebut. Peningkatan disiplin ibadah meliputi unsur-unsur dan metode penanaman sikap disiplin santri, yaitu: 1) pembuatan peraturan, 2) pemberian *punishment* / hukuman, 3) pemberian *reward*/ penghargaan dan 4) pemberian motivasi. Kemudian metode penanamansikap disiplin, yaitu: 1) mengadakan kegiatan pembiasaan, 2) menjadi teladan, 3) mengadakan pengawasan.⁸

4. Skripsi Imamul Arif, mahasiswa UNISSULA pada tahun 2015 dengan judul “Efektivitas pembelajaran fiqih dalam meningkatkan disiplin ibadah shalat peserta didik di MTs SA. PP Hidayatul Qur’an Sayung Demak”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengukur efektivitas pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin ibadah shalat. Metode yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif yaitu kombinasi pengamatan lapangan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa pengetahuan siswa mengenai pembelajaran fiqih mampu memberikan dorongan dalam melaksanakan ibadah terutama ibadah shalat berjamaah. Dengan demikian efektivitas pendidikan Agama

⁸ Muhammad Rasyid Ridho, *Peran Musyrif Dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Al-Hijrah Lil ‘Ulumil Islamiyah Putra Karanganyar*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

Islam dalam meningkatkan disiplin ibadah masih menunjukkan hasil yang cukup baik.⁹

5. Skripsi syahrul Imam, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2010 dengan judul “ Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ibadah shalat Pada Peserta Didik MAN Ngeplak Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam pelaksanaan ibadah pada siswa kelas VII dengan memberikan keteladanan, membiasakan, meningkatkan kedisiplinan, dan memberikan motivasi atau dorongan pada siswa.¹⁰

G. Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih menengah dan terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang akan ada maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah dan batasan-batasannya.

1. Efektivitas

Ialah suatu kondisi yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas dan waktu, sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

⁹ Imamul Arif, *Efektivitas Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Shalat Peserta Didik di MTs SA PP Hidayatul Qur'an Sayung Demak*, Skripsi, UNISSULA, 2015.

¹⁰ Syahrul Imam, *Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa kelas VII di MTs Negeri Ngeplak Sleman Yogyakarta*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.¹¹

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.¹²

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah suatu bimbingan baik jasmani maupun rohani yang berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran dalam Islam.¹³

4. Ibadah

Ialah bukti taat kepada Allah SWT dengan melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya. Ibadah yang dimaksud dalam bahasan ini adalah ibadah mahdhah yaitu ibadah shalat fardhu berjamaah dan shalat sunnah (rowatib, dhuha, tahajud).

5. Sekolah berbasis pesantren

akan menunjang kehidupannya setelah selesai mengikuti pendidikan. Sekolah berbasis pesantren mengintegrasikan kebenaran

¹¹ Mahmudi, 2005, hal 92

¹² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal. 61

¹³ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, cet 8 (Bandun : Al-Maarif, 1994)

nash (al-Qur'an dan hadits) dengan sains (ilmu pengetahuan dan teknologi) melalui pengembangan tiga dimensi pendidikan unggul. Pemikiran landasan moralitas keagamaan yang kuat, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki dan menguasai bentuk-bentuk keterampilan-keterampilan bekerja yang akan menunjang kehidupannya setelah selesai mengikuti pendidikan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan sumber data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif artinya data yang digunakan bersifat deskripsi, cenderung menggunakan analisis dan lebih menampakkan proses maknanya. Artinya data yang digunakan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.

b. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Data ini digunakan untuk mencari informasi secara langsung tentang pembelajaran pendidikan Agama Islam di MA Tijarotal Lantabur Palembang.

1) Sumber Data primer

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau tempat penelitian hasil dari observasi, wawancara pada objek penelitian.

2) Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.¹⁴

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain dari subjek penelitian lebih dikenal dengan responden, yaitu orang yang memberi respon atau informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini adalah guru, pengasuh, peserta serta siswa siswi MA Tijarotal Lantabur Palembang, karena tidak memungkinkan mewawancarai keseluruhan maka peneliti memperkecil lagi subjek dari penelitian ini. Maka peneliti akan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 137

mewawancarai 2 guru, 3 pengurus serta 5 siswa kelas XI MA Tijarotal Lantabur Palembang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui beberapa cara, yaitu:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dengan ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap keseharian santri MA Tijarotal Lantabur Palembang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹⁵

Pada penelitian ini peneliti akan menanyakan secara langsung kepada guru mata pelajaran Fiqih, pengasuh serta pembina pesantren, pengurus santri, serta sebagian peserta didik kelas XI MA Tijarotal Lantabur Palembang mengenai apa yang menjadi faktor pendukung

¹⁵Suharsini Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta : rineka cipta, 2014) hal 173

sehingga siswa mampu melaksanakan atau mengamalkan pembelajaran PAI yang didapatkan dari pembelajaran di sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian dan penyediaan dokumen serta catatan peristiwa yang berlalu.¹⁶

Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum peserta didik, catatan-catatan, foto-foto dan sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan.¹⁷ Penulis menganalisis data dengan menggunakan reduksi data dalam analisis kualitatif, artinya analisis data dilakukan melalui proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hal 329

¹⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bidang Konseling*, hal 141

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

Bab I, **Pendahuluan** yang meliputi : latar Belakang masalah, identifikasi masalah, Pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, definisi oprasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, **Landasan teori** meliputi : yang pertama Pendidikan Islam ; pengertian pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan Islam, landasan pendidikan Islam, kurikulum pendidikan Islam, materi pendidikan Islam, yang kedua adalah Ibadah ; Pengertian ibadah, pengertian shalat fardhu, shalat sunnah rowatib, shalat dhuha dan shalat tahajud.

Bab III, **Objek Penelitian** meliputi : Sejarah berdirinya, kondisi geografis (batas-batas wilayah, struktur organisasi, Visi dan misi), kondisi sosiologis (keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa-siswi MA Tijarotal Lantabur Palembang kelas X dan XI, Tugas guru dan karyawan, sarana dan prasarana), Proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI.

Bab IV, **Analisis data** yang meliputi : pembahasan dari rumusan masalah, yaitu 1) pelaksanaan pembelajaran PAI MA pondok pesantren Tijarotal lantabur Palembang, 2) pelaksanaan ibadah santri MA pondok pesantren Tijarotal Lantabur Palembang, 3)efektivitas pembelajaran PAI dalam bidang ibadah pada MA pondok pesantren Tijarotal Lantabur Palembang.

Bab V, **Penutup** meliputi : kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Jusuf Mudzakir. 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana
- Abdur Rahim S.os, pengurus santri hasil wawancara pada hari senin 18 januari 2021
- Afifah Alhafidzah pengurus santri pada hari selasa 19 januari 2021
- Abu Ahmad dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*
- Agus Zaenul Fitri. 2003, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam; dari Normatif-Filosofis ke Praktis*, Bandung: Alfabet
- Ahmad D. Marimba. 1994, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung : Al-Maarif
- Ahmad Sururi S.Pd. I Alhafiz, ketua yayasan, hasil wawancara 19 januari 2021
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2008
- Anas Sudijono. 2003, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press
- Armai Arief. 2002, *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers
- Bimo Walgito. 2004, *Bimbingan dan Kng (Studi & karieronseli)*, CV. Andi Offset
- Conny R. Semiawan, *Penerapan Pembelajaran*
- Jalaludin. 2001, *Teologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- H. Ramayulis. 1998, *Ilmu Pendidikan Islam*, Padang: Kalam Mulia
- Haidar Putra Dauala. 2001, *Historitas dan Eksistensi Pesantren, Sekolah, Madrasah*, Yogyakarta : Tiara Wacana
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1999, Jakarkta: Balai Pustaka
- Depdinaks, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1998, Jakarta : Balai Pustaka
- Desi listiani siswa kelas XI MA Tijarotal Lantabur Hasil wawancara pada hari selasa 19 januari 2021
- Dian Susanti. 2017, *Peranan Guru Pai Dalam Meninngkatkan Ketaatan Ibadah Shalat Siswa*, Skripsi Tarbiyah dan Keguruan IAIN Metro
- Dwi Wahyuningsih. 2018, *Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto*Kabupaten Bannyumas, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Eva Meriyanti selaku guru fiqih hasil wawancara pada hari senin 18 Januari 2021
- E. Mulyasa. 2012, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Sinar Grafika Affset
- Imamul Arif. 2015, *Efektivitas Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Shalat Peseta Didik di MTs SA PP Hidayatul Qur'an Sayung Demak*, Skripsi, UNISSULA

- Hasan Langgulung. 1986, *manusia dan pendidikan suatu analisa Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Al-Husna
- Herdiansyah siswa kelas XI MA Tjjarotal Lantabur hasil wawancara pada hari selasa 19 januari 2021
- Imamul Arif. 2015, *Efektivitas Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Shalat Peseta Didik di MTs SA PP Hidayatul Qur'an Sayung Demak*, Skripsi, UNISSULA
- James W. Vander Zanden and Ann J. Pace. 1980, *Educational Psychology In Theory and Practice*, New York Random House
- Kuandar. 2011, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Loeloe Endah Poerwati. 2013, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- M. Arifin. 1995, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara
- M. Basyiruddin Usman. 2001, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers
- M. Lutfi, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan (Konseling) Islam*
- Mahpuddin Noor. 2006, *Potret Dunia Pesantren*, Bandung : Humaniora
- Muhammad Allim. 2011, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad Habibi. 2019, *Pembinaan Shalat Jamaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MTs NU Kaliawi Bandar Lampung*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Muhammad Rasyid Ridho. 2017, *Peran Musyrif Dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Al-Hijrah Lil 'Ulumul Islamiyah Putra Karanganyar*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Muhibbin Syah. 2013, *Psikologi Belajar : Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nurcholis Majid. 1996, *Bilik-Bilik Pesantren*, Jakarta:Rajawali pres
- Oemar Hamalik. 2003, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Poerwardaminta. 1979, *WJS, kamus Umum Bahasa Indonesia*, jakarta: Balai Pustaka
- Putri Ayu siswa kelas XI MA Tjjarotal Lantabur hasil wawancara pada hari selasa 19 januari 2021
- Samsul Nizar. 2002, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Pers
- Sa'dun Akbar. 2013, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sidi Gazalba. 1975, *Asas Agama Islam*, Jakarta : Bulan Bintang
- Sitti Satriani Jurnal Tarbawi Volume 2 No 1 ISSN 2257-4082 40
- Siti Ayuni selaku pengurus santri hasil wawancara pada hari selasa, 19 januari 2021

- Syahrul Imam. 2010, *Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa kelas VII di MTs Negeri Ngeplak Sleman Yogyakarta*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Syaiful Sagala. 2005, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta
- Soenarjo, dkk. 1989, *Al- Qur'an Dalam Kehidupan Manusia*, Semarang : Toha Putra
- Sugiyono. 2009, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif* Bandung : Alfabeta
- Suharsini Arikant. 2014, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta : rineka cipta
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bidangng Konseling*
- Yulaelawati, Ella. 2004, *Kurikulum dan Pembelajaran: Filosofi, Teori dan Aplikasi*, Bandung: Pakar Raya
- Zakiah Drajat. 1996, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Zuhairini, dkk. 1993, *Metodologi Pendidikan Islam*, Solo : Ramadhani